

ANALISA RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT PENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SENTOSA SAMARINDA SEBERANG

Isnawati¹

¹Fakultas Ekonomi

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Samarinda Indonesia.

Isna_wati2020@ymail.com

ABSTRACT

Analysis ratio statements as tool evaluation of the financial statements to koperasi sentosa samarinda seberang. The data to examine who to make analysis there is report profit-lose year 2010, 2011, and 2012 with balance period 2010, 2011 and 2012.

Method to break problem who the use there is with to use ratio liquiditas, (current ratio and cash ratio), ratio leverage (total debt to total capital asset and total debt to equity ratio), and ratio aktivitas (total asset turn over and working capital turn over).

The result yield analysis and discussion, then can to understand from ratio liquiditas who the self from Cash Ratio and Current Ratio hipotysis who in propose in to receive. From ratio leverage who the self from Total debt to equity ratio and Total debt to total capital asset hipotysis who in propose in to receive, and Ratio aktivitas who the self from Total asset turn over and Working capital turn over hipotysis who in propose in to receive.

Keywords: *of the financial statements, ratio liquiditas, leverage dan aktivitas.*

I. PENDAHULUAN

Setiap usaha yang dilakukan perusahaan umumnya bertujuan untuk mencari laba atau keuntungan yang maksimal, sehingga perusahaan memiliki kemampuan untuk berkembang serta dapat mempertahankan eksistensinya di masa yang akan datang.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi penting yang digunakan oleh para pengelola perusahaan dalam pengambilan keputusan tersebut. Namun sayangnya laporan keuangan itu bersifat historis dalam menyajikan informasi tentang apa yang telah terjadi, sehingga timbul kesenjangan kebutuhan informasi. Maka analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengatasi kesenjangan

tersebut, dengan cara mengolah kembali laporan keuangan, sehingga dapat membantu para pengambil keputusan untuk melakukan prediksi-prediksi perusahaan di masa yang akan datang.

Demikian Koperasi Sentosa yang terletak di jalan Datu Iba Kel. Sungai Keledang RT.05 No.20 Samarinda Seberang, sebagai koperasi pegawai untuk menjalankan usahanya, maka perusahaan harus mempunyai kemampuan keuangan yang cukup, sehingga diharapkan tujuan perusahaan dapat tercapai dan pendapatan akan meningkat.

Untuk melihat kemampuan keuangan yang dimiliki koperasi Sentosa Samarinda maka diperlukan suatu alat yang dapat menganalisa laporan

keuangan yang dibuat perusahaan tersebut. Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan dan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba serta berfungsi untuk mengendalikan dan mengarahkan, juga berfungsi untuk menilai usaha yang dilakukan oleh koperasi.

Setiap akhir tahun pengurus koperasi mengadakan RAT (Rapat Anggota Tahunan), dimana pengurus mempertanggung jawabkan laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan arus kas, dan catatan penjelasan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut merupakan bentuk pertanggung jawaban dari para pengurus kepada seluruh anggota.

Berdasarkan informasi yang diperoleh sisa hasil usaha Koperasi Sentosa Samarinda Seberang di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 1.1 : Perbandingan Sisa Hasil Usaha

KOPERASI SENTOSA
PERBANDINGAN SISA HASIL
USAHA
TAHUN 2010-2012

KETERANGAN	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012
Sisa Hasil Usaha (SHU)	Rp. 3.750.400	Rp. 4.266.050	Rp. 7.224.000
Aktiva Lancar	Rp.40.150.900	Rp.12.314.988	Rp.44.602.716
Aktiva Tetap	Rp. 2.152.000	Rp.1.925.000	Rp. 1.875.000
Kewajiban Lancar	Rp.24.350.800	Rp.22.258.588	Rp.17.324.716
Kekayaan bersih	Rp. 5.540.670	Rp. 6.634.400	Rp.10.917.000

Sumber : Data diolah tahun 2013

Berdasarkan sisa hasil usaha tersebut diketahui bahwa selama ini Koperasi Sentosa hanya membuat laporan keuangan berupa neraca dan perhitungan sisa hasil usaha. Selama masa perkembangannya koperasi belum melakukan analisis terhadap laporan keuangannya khususnya dalam hal likuiditas, *leverage*, dan aktivitas.

Maka berdasarkan tabel diatas terlihat jelas terjadinya perubahan laporan keuangan setiap tahunnya, dari aktiva lancar terjadinya peningkatan setiap tahun, sedangkan dari aktiva tetap dan hutang lancar terjadi penurunan, bearti adanya penjualan dari aktiva tetap yang membuat kas bertambah, sehingga perusahaan bisa membayar hutang, akan tetapi kenapa sisa hasil usaha dan kekayaan bersih setiap tahun meningkat. Maka Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul yaitu "**Analisa Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Sentosa Samarinda Seberang**".

PERMASALAHAN

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, dapat diambil satu rumusan permasalahan sebagai berikut :

"Apakah kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas, *leverage* dan aktivitas Koperasi Sentosa Samarinda pada tahun 2012 membaik dibanding tahun 2011 dan tahun 2010?"

DASAR TEORI
Dalam penulisan ini, akan dikemukakan dasar teori rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas. Menurut Murtawati (Op.Cit., halaman 31).

1. Rasio Likuiditas adalah suatu rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek keuangan pada saat ditagih.
2. Rasio *Leverage*, yaitu suatu rasio yang

menunjukkan kemampuan koperasi untuk mengetahui sampai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*).

3. Rasio Aktivitas, yaitu merupakan kemampuan dari koperasi mengelola dana untuk mengetahui sampai seberapa besar laba yang dapat dihasilkan melalui sumber pendapatan seperti kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya. Semakin cepat perputaran aktiva, maka akan semakin baik bagi koperasi tersebut.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Sentosa Samarinda Seberang yaitu dengan menganalisa kinerja keuangan Koperasi. Pengumpulan data dengan cara *Library Research* dan *Field Work Research*.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian tentang analisis rasio keuangan sebagai alat penilaian kinerja keuangan pada Koperasi Sentosa selama kurun waktu tiga periode yaitu tahun 2010, 2011 dan 2012 yang dianalisis dengan cara membandingkan tingkat rasio. Alat analisis yang digunakan adalah *ratio* likuiditas, (*cash ratio* dan *current ratio*), *ratio leverage* (*total debt to total capital asset* dan *total debt to equity ratio*), dan *ratio* aktivitas (*total asset turn over* dan *working capital turn over*). Penulis menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

Rasio Likuiditas :

(Bambang Susanto,1995:383)

$$\text{Cash Ratio Lancar (Kas + Bank)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Aktiva}} \times 100 \%$$

Hutang Lancar

(Bambang Susanto,1995:384)

$$\text{Current Ratio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Lancar

Rasio *Leverage* :

(Syarifuddin Alwi, 1994:111)

$$\text{Total Debt to Equity Hutang} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (Equity)}} \times 100 \%$$

(Syarifuddin Alwi, 1994:112)

$$\text{Total Debt to Total Asset Hutang} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Rasio Aktivitas :

(S. Munawir, 2002:33)

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100 \%$$

(S. Munawir, 2002:34)

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100 \%$$

Pendapatan

Aktiva

Lancar-Hutang Lancar

IV. HASIL PENELITIAN

Guna menyelesaikan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka data keuangan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah

simpan pinjam, pendapatan jasa dan fotocopy sebesar Rp.9.248.850 dikurangi dengan beban pendapatan sebesar Rp.4.822.800 sehingga sisa hasil usaha sebelum pajak sebesar Rp.4.426.050 dikurangi pajak penghasilan sebesar Rp. 160.000 maka sisa hasil usaha yang diperoleh sebesar Rp.4.266.050. Tahun 2012, Koperasi memperoleh hasil sisa usaha kotor dari simpan pinjam, pendapatan jasa dan fotocopy sebesar Rp.10.256.000 dikurangi dengan beban

KETERANGAN	2010	2011	PERTU MBUHA N	2012	PERTU MBUHA N	KINERJA
Rasio Likuiditas						
Cash Ratio	8,061%	11,175%	38,6 %	26,89%	140, %	Membaik
Current Ratio	164,8%	190,1%	15,35 %	257,4%	35,40%	Membaik
Rasio Leverage						
Total debt to equity	135,6%	101,2%	(25,36%)	59,42%	(41,2%)	Membaik
Total debt to total capital asset	57,56%	50,31%	(12,59%)	37,27%	(25,9%)	Membaik
Rasio Aktivitas						
Total asset turn over	0,088 kali	0,096 kali	9,09 %	0,155 kali	61,45%	Membaik
Working capital turn over	0,237 kali	0,212 kali	(10,54%)	0,264 kali	24,52 %	Membaik

laporan keuangan terdiri dari :

1. Laporan Neraca tahun 2010, 2011 dan tahun 2012
2. Laporan Sisa Hasil Usaha tahun 2010, 2011, dan tahun 2012

Berdasarkan hasil perhitungan Sisa Hasil Usaha Koperasi pada tahun 2010, koperasi memperoleh hasil usaha kotor dari usaha simpan pinjam, pendapatan jasa dan fotocopy sebesar Rp.7.945.600 dikurangi dengan beban pendapatan sebesar Rp.4.050.000 sehingga Sisa Hasil Usaha sebelum pajak sebesar Rp.3.895.600 dikurangi pajak penghasilan sebesar Rp.145.000 maka Sisa Hasil Usaha yang diperoleh sebesar Rp.3.750.600. Tahun 2011, Koperasi memperoleh hasil sisa usaha kotor dari

pendapatan sebesar Rp.2.951.000 sehingga sisa hasil usaha sebelum pajak sebesar Rp.7.344.000 dikurangi pajak penghasilan sebesar Rp. 120.000 maka sisa hasil usaha yang diperoleh sebesar Rp.7.224.050.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Tabel : Pertumbuhan hasil rasio keuangan Koperasi Sentosa selama 3 tahun

KOPERASI SENTOSA
PERTUMBUHAN RASIO

Per, Tahun 2010, 2011 dan 2012

Sumber : Data diolah 2013

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh hasil pertumbuhan rasio likuiditas pada *cash ratio* untuk tahun 2010 dan 2011 sebesar 38,6 % dan tahun

2011 dan 2012 Sebesar 140 %, dan *current ratio* untuk tahun 2010 dan 2011 sebesar 15,35 %, tahun 2011 dan 2012 sebesar 35,40 %, dari hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa pertumbuhan rasio ini meningkat, berarti kinerja keuangan koperasi membaik. Maka jelas rasio likuiditas mampu untuk membayar hutang jangka pendek dengan aktiva lancar.

Sedangkan pertumbuhan rasio ditinjau dari rasio *leverage* yang diukur dengan *total debt to equity* pada tahun 2010 dan 2011 sebesar (25,36%), tahun 2011 dan 2012 sebesar (41,2%) dan *Total debt to total capital asset* tahun 2010 dan 2011 sebesar (12,59%), tahun 2011 dan 2012 sebesar (25,9%), dari hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa pertumbuhan rasio ini menurun, berarti kinerja keuangan koperasi membaik, maka rasio *leverage* menunjukkan berapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang, semakin menurun jumlah hutang maka jumlah aktiva perusahaan pun akan semakin bertambah.

Sementara pertumbuhan rasio ditinjau dari rasio aktivitas yang diukur dengan rasio *total asset turn over* untuk tahun 2010 dan 2011 sebesar 9,09 %, tahun 2011 dan 2012 sebesar 61,45 %, dan *Working Capital Turn Over* tahun 2010 dan 2011 sebesar (10,54%), tahun 2011 dan 2012 sebesar 24,52 % dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa pertumbuhan rasio ini meningkat meskipun dari rasio *working capital turn over* pada tahun 2010 dan 2011 mengalami penurunan tetapi pada tahun 2011 dan 2012 meningkat, berarti kinerja keuangan koperasi membaik, maka semakin cepat perputaran aktiva akan semakin baik buat koperasi untuk menghasilkan laba.

Dari uraian diatas menunjukkan kinerja keuangan koperasi Sentosa di Samarinda yang ditinjau dari rasio likuiditas yang terdiri dari *cash ratio* dan *current ratio*, sedangkan rasio *leverage* yang terdiri dari *total debt to equity* dan *total debt to capital asset*, dan rasio aktivitas yang terdiri dari *total asset turn over* dan *working capital turn over*. Rasio Likuiditas yang terdiri dari *cash ratio* dan *Current Ratio* tahun 2010 sampai pada tahun 2012 membaik maka hipotesis yang diajukan diterima, Hal ini disebabkan karena bertambahnya jumlah aktiva atas hutang.

Sedangkan untuk rasio *leverage* yang terdiri *total debt to equity* dan *total debt to capital asset* mengalami penurunan berarti hipotesis yang diajukan terbukti diterima. Hal ini dapat diperlihatkan dari penurunan jumlah hutang atas modal dan total aktiva dari tahun 2010 sampai tahun 2012 dan rasio *total debt to capital asset*.

Dan jika ditinjau dari rasio aktivitas yang terdiri dari *total asset turn over* dan *working capital turn over* membaik berarti hipotesis yang diajukan terbukti diterima. Hal ini diperlihatkan dari peningkatan *total asset turn over* dari tahun 2010 sampai tahun 2012 dan rasio *working capital turn over*.

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Rasio keuangan Koperasi Sentosa yang ditinjau dari rasio likuiditas yang terdiri dari *cash ratio* dan *current ratio*, serta rasio *leverage* yang terdiri dari *total debt to equity* dan *total debt to capital asset* dan rasio aktivitas yang terdiri dari *total asset turn over* dan *working capital*

turn over.

2. Rasio likuiditas yang terdiri dari *cash ratio* dan *Current Ratio* membaik dari tahun 2010 sampai tahun 2012 dengan ini maka hipotesis yang diajukan diterima. Sedangkan untuk rasio *leverage* yang terdiri dari *total debt to equity* dan *total debt to capital asset* terjadi penurunan hal ini terbukti bahwa hipotesis yang diajukan diterima.
3. Pada tahun 2010,2011 dan tahun 2012 untuk rasio aktivitas yang terdiri dari *total asset turn over* dan *working capital turn over* membaik hal ini terbukti bahwa hipotesis yang diajukan diterima.

B. Saran

Sebagai masukan bagi pihak Koperasi Sentosa, saran yang disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya Koperasi Sentosa Samarinda melakukan analisa rasio keuangan terhadap laporan keuangannya, sehingga pihak manajemen atau pengelola dapat mengetahui kondisi dan kinerja keuangan koperasi, baik kenaikan maupun penurunan *liquiditas*, *leverage*, dan aktivitas.
2. Pihak manajemen atau pengelola sebaiknya terus meningkatkan kinerja dalam mengelola modal kerja maupun kekayaan yang dimiliki koperasi sehingga keuangan koperasi terus dapat ditingkatkan.
3. Hendaknya pihak manajemen atau pengelola harus efisien dalam mengelola sumber daya yang dimiliki koperasi, sehingga dapat meningkatkan laba secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agnes Sawir, *Analisa Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta,2003.
- [2] Al. Haryono. Jusup M.B.A., Akt., *Dasar-Dasar Akuntansi*, jilid 2, Edisi 6 Universitas Gadjah Mada,2000
- [3] Horne Van dan Wachowicz, *prinsip Manajemen Keuangan*, Buku Satu, Diterjemahkan Heru Sutojo, Edisi Sembilan, Salemba, 2000.
- [4] Jusuf, Jopie. *Analisis Kredit Untuk Accounting Officer*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta; 2006
- [5] Lukas Setia Admaja, *Manajemen Keuangan*, Edisi Revisi, Cetakan Kedua, Penerbit Andi Yogyakarta, Yogyakarta 2001.